

Peran Digitalisasi Dalam Mengoptimalkan Pertumbuhan UMKM Di Desa Pematang Jering Kabupaten Batubara

Siti Aisyah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : siti.aisyah@uinsu.ac.id

Raisa Azmi

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : raisao4azmi@gmail.com

Sofatun Nisa*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : sofatunnisa432@gmail.com

Aisyah Norma Ruslita Batubara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : aisyahbatubara2302@gmail.com

Muhammad Arief Rahmadiansyah Purba

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email : arieframadiansyahofficial13@gmail.com

Abstract : *Pematang Jering Village as a Location for KKN Group 15 North Sumatra State Islamic University has MSME businesses, however, MSME businesses in this village are hampered by knowledge of online media. they find it difficult to use digital marketing. During this marketing system, they only go offline by leaving their goods at the shop or by calling if someone wants to order. Therefore, external assistance is needed to improve the community's ability to manage MSMEs. Based on this phenomenon, the KKN group decided to provide outreach to these MSMEs after observing and discussing with the community and the Pematang Jering MSMEs. The aim is to make it easier for people to use digital platforms. This outreach has proven effective in increasing public knowledge and interest in marketing their products. This socialization program results in people understanding and experiencing the usefulness and enjoyment of using digital platforms and providing great opportunities for businesses in the village to become more advanced.*

Keywords: *MSME Development; Pematang Jering Village; Digital Transformation; Socialization.*

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pengertian UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Dalam pelaksanaan UMKM menerapkan asas kebersamaan, ekonomi yang demokratis, kemandirian, keseimbangan kemajuan, berkelanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional.

UMKM adalah usaha kerakyatan yang saat ini mendapat perhatian dan keistimewaan yang diamanatkan oleh undang-undang, antara lain bantuan kredit usaha dengan bunga rendah, kemudahan persyaratan izin usaha, bantuan pengembangan usaha dari lembaga pemerintah, serta beberapa kemudahan lainnya.

Saat ini gencar gerakan untuk digitalisasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), adapun digitalisasi umkm adalah proses penggunaan teknologi digital dalam berbagai aspek operasional dan manajerial bisnis. Hal ini meliputi penggunaan internet, perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), dan platform-platform digital lainnya.

Tujuan dari penerapan ini, untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan akses pasar bagi UMKM. Digitalisasi pada UMKM tidak hanya sekedar memiliki kehadiran online, tetapi juga tentang bagaimana UMKM memanfaatkan teknologi digital secara efektif untuk mengoptimalkan proses bisnis kamu.

Nah untuk desa pematang jering sendiri UMKM yang ada banyak yang belum menerapkan sistem digitalisasi UMKM tersebut, mereka masih menerapkan sistem penjualan offline saja yaitu misalnya memproduksi pada saat ada tempahan saja dan juga produksi setiap hari namun di perjual belikan hanya di warung warung atau menawarkan dengan orang orang sekitar, maka dari itu produk produk UMKM dari desa pematang jering belum banyak diketahui orang luar.

Jadi tujuan dari seminar kami ini mengajarkan ibu-ibu bagaimana caranya memperkenalkan produknya ke jangkauan yang lebih luas dengan menggunakan media online atau platform - platform yang memang terpercaya untuk memperkenalkan produk, mulai dari pembuatan logo jualan agar konsumen tau ataupun saat melihat logo tersebut nantinya konsumen akan ingat bahwa logo tersebut merupakan produk si A misalnya, kemudian packaging juga diajarkan agar menimbulkan minat konsumen dalam melihat produk kita yang menarik, kemudian diajarkan membuat akun platform yang nantinya menjadi media bagi mereka untuk menjualkan produknya di platform tersebut, mereka

yang mengolah untuk promosi barang kemudian mengatur pesanan konsumen yang masuk, banyak keuntungan yang didapat dengan jualan di platform.

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Langkah-langkah yang dilakukan pada metode ini adalah:

1. Tahap perencana kegiatan. Di awal kegiatan, Kelompok 15 KKN UINSU menentukan sasaran sosialisasi adalah para pelaku UMKM di Desa Pematang Jering. Selanjutnya, mengundang para pemangku kepentingan UMKM ke balai desa Pematang Jering.
2. Sosialisasi dilakukan satu kali tatap muka dengan materi tentang meningkatkan UMKM di era digitalisasi. Pemateri kegiatan ini adalah Dr. Ir. H. Hakim Hasibuan M. Si dan rekan kelompok KKN 15 UINSU yaitu Amanda Syafani Al Ikhsan Hasibuan. Dengan memberikan materi ini, kami berharap dapat memotivasi UMKM untuk menjadi wirausaha. Tujuan dari fase ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta dan menerima feedback berupa pertanyaan dari peserta yang telah mendapatkan transfer pengetahuan mengenai strategi bisnis dan pemasaran produk melalui digitalisasi.
3. Tahap selanjutnya membantu pelaku usaha membuat akun Shopee terkait pemanfaatan media sosial untuk memasarkan hasil produk.

Luaran atau hasil yang ingin dicapai dalam program kerja ini adalah :

1. Pelaku UMKM menjadi seorang wirausaha yang dapat menjual melalui elektronik marketing khususnya Shopee dan media sosial.
2. Pelaku UMKM dapat memasarkan produk untuk meningkatkan pendapatan keluarga

Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program sosialisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi telah menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan UMKM, termasuk di daerah pedesaan seperti Desa Pematang Jering, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batubara. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM seperti usaha brownies, keripik balado, dan keripik bawang memiliki peluang untuk meningkatkan

efisiensi, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran digitalisasi dalam mengoptimalkan pertumbuhan UMKM di desa ini.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan Seminar Pemberdayaan

Pada seminar pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan di Desa Pematangjering, dihadiri oleh berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan UMKM, termasuk Kepala Dinas Koperasi UKM Kabupaten Batubara yaitu Bapak Dr.Ir.H.Hakim Hasibuan M.Si, pelaku UMKM lokal, dan masyarakat desa. Fokus utama seminar ini adalah untuk membahas peran digitalisasi dalam mendorong pertumbuhan UMKM di desa tersebut.

Seminar ini dihadiri oleh 3 pelaku UMKM lokal diantaranya ada Qiara Keripik Ubi Balado, Usaha Dagang Keluarga, dan Ana Keripik Bawang dan masyarakat umum. Kehadiran Kepala Dinas Koperasi UKM memberikan motivasi yang kuat bagi peserta, karena hal ini menunjukkan perhatian dan dukungan pemerintah terhadap pengembangan UMKM di desa. Antusiasme peserta terlihat dari tingginya tingkat partisipasi selama diskusi dan tanya jawab, di mana banyak peserta yang menanyakan cara memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan usaha mereka.

Sebelum seminar ini, sebagian besar peserta memiliki pemahaman dasar tentang digitalisasi, namun banyak yang belum memahami bagaimana menerapkannya secara efektif dalam usaha mereka. Beberapa pelaku UMKM sudah menggunakan media sosial sebagai sarana promosi, namun masih sangat terbatas pada platform-platform tertentu seperti Facebook dan WhatsApp.

Seminar ini memberikan wawasan baru mengenai pentingnya digitalisasi yang lebih terarah, seperti pemanfaatan e-commerce, penggunaan sistem pembayaran digital, dan strategi pemasaran online yang efektif. narasumber juga membagikan pengalaman praktis dan studi kasus sukses dari UMKM lain yang telah berhasil meningkatkan penjualan dan memperluas pasar melalui digitalisasi. Salah satu poin penting yang disampaikan adalah perlunya membangun branding yang kuat di platform digital serta pentingnya memahami dan menganalisis data konsumen yang diperoleh dari aktivitas digital.

Kami juga membantu para UMKM di Desa Pematang Jering dalam beberapa aspek penting. Pertama, kami mendampingi mereka dalam pembuatan logo yang menarik dan representatif, yang dapat membantu memperkuat identitas merek mereka. Kedua, kami memberikan bantuan dalam desain dan pembuatan kemasan (packaging) produk yang menarik dan fungsional, sehingga produk mereka lebih mudah dikenali dan memiliki daya tarik visual yang lebih kuat di pasaran.

Selain itu, kami juga membantu dalam pembuatan dan pengelolaan akun media sosial. Kami mengajarkan bagaimana cara memanfaatkan platform-platform seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp untuk mempromosikan produk, berinteraksi dengan pelanggan, dan memperluas jangkauan pasar. Kami juga memberikan pelatihan tentang strategi konten yang efektif, termasuk pembuatan foto produk yang menarik, penulisan caption yang menjual, serta penggunaan fitur-fitur iklan yang tersedia.

Untuk mempermudah proses transaksi, kami juga mengajarkan mereka bagaimana cara membuat dan menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). Dengan menggunakan QRIS, UMKM dapat menerima pembayaran digital secara lebih mudah dan cepat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kenyamanan bagi pelanggan. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu UMKM di Desa Pematang Jering tumbuh dan berkembang dalam era digital ini.

1. Peran Digitalisasi dalam Mengoptimalkan Pertumbuhan UMKM

Digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan UMKM di Desa Pematang Jering. Dengan adopsi teknologi digital, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar mereka yang sebelumnya terbatas pada wilayah lokal. Teknologi seperti e-commerce memungkinkan pelaku usaha menjual produk mereka ke pasar yang lebih luas, bahkan ke tingkat nasional atau internasional. Selain itu, penggunaan media sosial dan digital marketing dapat meningkatkan visibilitas produk, yang pada gilirannya dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan.

2. Tantangan Implementasi Digitalisasi

Meskipun digitalisasi menawarkan berbagai manfaat, penerapannya di Desa Pematangjering masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya infrastruktur digital yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan cepat. Selain itu, tingkat literasi digital yang masih rendah di kalangan pelaku UMKM juga menjadi kendala, di mana banyak pelaku usaha yang belum terbiasa atau bahkan takut untuk menggunakan teknologi baru.

3. Dampak Positif Seminar

Seminar ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya digitalisasi dan memberikan mereka alat serta pengetahuan dasar yang diperlukan untuk memulai proses digitalisasi. Dengan bimbingan dan dukungan yang berkelanjutan dari Dinas Koperasi UKM, serta adanya pelatihan lanjutan, diharapkan UMKM di Desa Pematangjering dapat secara bertahap mengadopsi teknologi digital dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan mereka.

4. Peran Pemerintah dan Lembaga Terkait

Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat penting dalam proses digitalisasi UMKM. Pemerintah daerah, dalam hal ini Dinas Koperasi UKM Kabupaten Batubara, berperan dalam menyediakan pelatihan, bantuan teknis, dan akses ke pembiayaan. Kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan komunitas lokal akan sangat menentukan keberhasilan program digitalisasi ini dan membantu para UMKM untuk dikenal lebih luas oleh Masyarakat.

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) dalam mengidentifikasi dan menganalisis peran digitalisasi dalam mengoptimalkan pertumbuhan UMKM di desa Pematang Jering.

STRENGTHS	<ol style="list-style-type: none">1. Kehadiran Kepala Dinas Koperasi UKM Kabupaten Batubara menunjukkan bahwa kegiatan ini didukung oleh pemerintah. Dukungan ini penting karena dapat memberikan kepercayaan bagi pelaku UMKM, serta membuka akses terhadap bantuan dan kebijakan yang mendukung.2. Seminar ini memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM Desa Pematang Jering untuk memahami pentingnya digitalisasi. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang digitalisasi, UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan dan
------------------	--

	<p>daya saing mereka di pasar.</p> <p>3. Seminar ini juga menjadi ajang bagi UMKM Desa Pematang Jering untuk membangun jaringan dengan pemerintah dan sesama pelaku usaha. Jaringan ini penting sebagai modal sosial yang dapat membantu pengembangan bisnis melalui kolaborasi dan pertukaran informasi.</p>
<p>WEAKNESSES</p>	<p>1. Banyak pelaku UMKM di Desa Pematang Jering yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Literasi digital yang rendah ini membutuhkan usaha tambahan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi.</p> <p>2. Di daerah pedesaan seperti Desa Pematangjering, akses terhadap internet masih terbatas. Kondisi ini menjadi hambatan serius untuk implementasi digitalisasi secara penuh, sehingga perlu adanya peningkatan infrastruktur teknologi.</p> <p>3. Banyak UMKM Desa Pematang Jering yang memiliki keterbatasan sumber daya, baik keuangan maupun tenaga kerja, yang dapat menghambat mereka dalam mengadopsi teknologi digital. Ini menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan daya saing.</p>
<p>OPPORTUNITIES</p>	<p>1. Digitalisasi memungkinkan UMKM Desa Pematang Jering untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik secara nasional maupun internasional, melalui platform online dan e-commerce. Ini membuka peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan dan dikenal lebih luas.</p> <p>2. Adanya program-program dari Dinas Koperasi UKM Kabupaten Batubara yang mendukung digitalisasi UMKM dan pemberian bantuan berupa peralatan atau pendanaan menjadi peluang besar bagi UMKM untuk tumbuh dan berkembang.</p> <p>3. Meningkatnya jumlah konsumen yang menggunakan teknologi digital untuk berbelanja merupakan peluang bagi</p>

	<p>UMKM Desa Pematang Jering untuk meningkatkan penjualan dan membangun brand awareness. Dengan memanfaatkan tren ini, UMKM dapat lebih mudah menjangkau konsumen.</p> <p>4. Digitalisasi membuka ruang untuk inovasi. UMKM dapat menciptakan produk dan layanan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, meningkatkan nilai tambah, dan membedakan diri dari pesaing.</p>
THREATS	<p>1. Dengan digitalisasi, banyak UMKM lain juga mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas, sehingga persaingan menjadi lebih ketat. UMKM Desa Pematang Jering harus mampu bersaing, baik dengan pesaing lokal maupun global, untuk mempertahankan pangsa pasar mereka.</p> <p>2. Ketergantungan yang tinggi pada teknologi bisa menjadi risiko. Masalah seperti gangguan teknis, serangan siber, atau kegagalan infrastruktur dapat menghambat operasional UMKM dan menimbulkan kerugian.</p> <p>3. Tidak semua konsumen siap untuk bertransaksi secara digital. Beberapa segmen pasar mungkin masih lebih nyaman dengan cara konvensional, sehingga UMKM Desa Pematang Jering perlu strategi yang fleksibel untuk melayani berbagai preferensi konsumen.</p>

Tabel 1 Analisis SWOT

KESIMPULAN

Pengabdian ini menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM di Desa Pematang Jering dengan memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi operasional melalui analisis SWOT, pengabdian ini mengidentifikasi kekuatan seperti peningkatan akses pasar dan efisiensi operasional, kelemahan seperti keterbatasan infrastruktur digital dan literasi digital, peluang dari akses ke pasar global dan kemudahan pemasaran digital, serta ancaman dari persaingan yang semakin ketat dan risiko keamanan siber. Namun penerapan digitalisasi di desa masih menghadapi tantangan seperti terbatasnya

infrastruktur digital dan rendahnya literasi digital di kalangan pemangku UMKM. Dengan adanya seminar ini memberikan wawasan baru bagi para pemangku kepentingan perekonomian mengenai pentingnya digitalisasi. Dan diharapkan melalui seminar ini, UMKM di Desa Pematang Jering mampu mengadopsi teknologi digital secara bertahap dan memanfaatkan potensi pertumbuhan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Alford, P., & Page, S. J. (2015). "Digitalisation and SME growth: A Framework for Assessing Digital Impact on the Growth of Small and Medium-Sized Enterprises." *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 22(4), 802-820.
- Arsyad, M. (2020). "Penerapan Digitalisasi pada UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 115-129.
- Dewi, L., & Sukoco, B. M. (2021). "Strategi Pengembangan UMKM di Era Digital: Studi Analisis SWOT pada UMKM Kuliner di Jawa Timur." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 79-90.
- Fadhillah, P., & Yuniarti, A. (2023). Pemberdayaan UMKM: Melihat Peluang Bisnis UMKM di Era Digital di Desa Ujunge Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 2(1), 291-298.
- Haryanto, T., & Suryadi, I. (2019). "Pengaruh Digitalisasi terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Daerah Pedesaan." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 21(1), 67-75.
- Kraus, S., Palmer, C., Kailer, N., Kallinger, F. L., & Spitzer, J. (2019). "Digital Transformation in SME: A Systematic Review of Drivers and Strategies." *Journal of Small Business Strategy*, 29(3), 62-76. *Menengah*, 9(1), 23-32.
- Pangesti, M. A. R., Anggraini, O., & Rachma, O. L. A. Penguatan Umkm Melalui Digitalisasi Dan Analisis Swot Kampung Cyber Kelurahan Patehan Yogyakarta. In *Prosiding Management Business Innovation Conference (MBIC)* (Vol. 7, No. 1, pp. 1006-1017).
- Salim, E., Hendri, H., & Robianto, R. (2020). Strategi pengembangan usaha dan peningkatan kinerja dalam menghadapi era digital pada umkm café tirtasari Kota Padang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 10-17.

- Saputra, W. B., & Hidayat, A. (2021). "Pendekatan Kualitatif dalam Menggali Peran Digitalisasi bagi UMKM di Wilayah Perdesaan." *Jurnal Manajemen dan Usaha Mikro Kecil*
- Taneja, S., & Toombs, L. (2014). "Putting a Face on Small Businesses: Visibility, Viability, and Sustainability in Digital World." *Academy of Management Annual Meeting Proceedings, 2014(1)*, 1781-1787.
- Vial, G. (2019). "Understanding Digital Transformation: A Review and a Research Agenda." *Journal of Strategic Information Systems, 28(2)*, 118-144.
- Widiastuti, E., & Pratama, Y. (2021). "Analisis SWOT dan Peran Digitalisasi dalam Pengembangan UMKM di Era Industri 4.0." *Jurnal Manajemen Teknologi dan Kewirausahaan, 3(2)*, 101-110.